

SKRIPSI

**Analisis Buang Air Besar Sembarangan (BABS)
Masyarakat Pinggiran Sungai Air Manna Dusun
Sukananti Desa Kota Bumi Kecamatan Pino Kabupaten
Bengkulu Selatan**



OLEH

**NAMA : MARSHALLINA ROCKIREY MEIRITA
NIM : 10011381924106**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

SKRIPSI

Analisis Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Masyarakat Pinggiran Sungai Air Manna Dusun Sukananti Desa Kota Bumi Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : MARSHALLINA ROCKIREY MEIRITA
NIM : 10011381924106

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 13 Januari 2025**

Marshallina Rockirey Meirita; dibimbing oleh Yustini Ardillah S.KM., M.PH

Analisis Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Masyarakat Pinggiran Sungai Air Manna Dusun Sukananti Desa Kota Bumi Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan

x + 63 halaman + 3 tabel, 7 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) menjadi masalah kesehatan lingkungan yang signifikan di Indonesia, termasuk di masyarakat pinggiran Sungai Air Manna, Dusun Sukananti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku BABS, meskipun masyarakat telah memiliki fasilitas jamban. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan Focus Group Discussion (FGD) yang melibatkan 11 informan utama, kepala dusun, dan tenaga kesehatan. Hasil penelitian menggambarkan bahwa perilaku BABS tidak terlepas dari pengaruh faktor ekonomi, nilai sosial dan budaya, serta kebiasaan turun-temurun. Meskipun fasilitas sanitasi telah tersedia, rendahnya tingkat pengetahuan, kebiasaan masyarakat, serta keterbatasan anggaran untuk perawatan jamban menjadi hambatan utama. Selain itu, sungai digunakan secara multifungsi sebagai tempat berinteraksi sosial, sehingga memperkuat keterikatan masyarakat dengan perilaku tersebut. Intervensi berupa edukasi sanitasi, pembangunan jamban sehat, serta peningkatan peran tenaga kesehatan dan pemerintah desa diperlukan untuk mengubah perilaku masyarakat. Penelitian ini memberikan rekomendasi agar program edukasi sanitasi lebih intensif dan pembangunan fasilitas sanitasi didukung oleh subsidi untuk meningkatkan aksesibilitas. Sinergi antara pemerintah, tenaga kesehatan, dan masyarakat sangat penting untuk mengurangi praktik BABS dan meningkatkan kualitas lingkungan serta kesehatan masyarakat.

Kata kunci : Buang Air Besar Sembarangan (BABS), Edukasi Kesehatan, Perilaku, Sanitasi, Sungai Air Manna
Kepustakaan : 67 (2008 – 2024)

ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 13th of January 2025

Marshallina Rockirey Meirita; supervised by Yustini Ardillah S.KM., M.PH

Analysis of Open Defecation Behavior Among Riverbank Communities in Air Manna River, Dusun Sukananti, Kota Bumi Village, Pino District, South Bengkulu Regency

x + 63 pages + 3 tables, 7 pictures, 9 attachments

ABSTRACT

Open Defecation (OD) remains a significant environmental health issue in Indonesia, including among the riverbank communities of the Air Manna River in Dusun Sukananti. This study aims to analyze the factors influencing OD behavior despite the availability of latrine facilities. A qualitative method with a descriptive approach was used. Data were collected through observation, in-depth interviews, and Focus Group Discussions (FGD) involving 11 primary informants, village leaders, and health workers. The findings revealed that OD behavior is influenced by economic factors, social and cultural values, and longstanding traditions. Although sanitation facilities are available, low awareness levels, ingrained habits, and budget constraints for latrine maintenance serve as the main barriers. Furthermore, the river's multifunctional use as a social interaction space reinforces the community's attachment to these practices. Interventions such as sanitation education, construction of healthy latrines, and enhanced roles of health workers and village governments are necessary to change community behavior. This study recommends more intensive sanitation education programs and subsidized sanitation facilities to improve accessibility. Collaboration between the government, health workers, and the community is essential to reduce OD practices and improve environmental quality and public health.

Keywords : *Air Manna River, Behavior, Health Education, Open Defecation (OD), Sanitation*

Literatures : *67 (2008 – 2024)*

Mengetahui
Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Almy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

Pembimbing



Yustini Ardillah, SKM, M.PH
NIP. 19880724201932015

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 13 Januari 2025

Yang bersangkutan,



Marshallina Rockirey Meirita

NIM. 10011381924106

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Analisis Buang Air Besar Sembarangan Masyarakat Pinggiran Sungai Air Manna Dusun Sukananti Desa Kota Bumi Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Januari 2025.

Indralaya, 13 Januari 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dwi Septiawati, S.KM, M.KM
NIP. 1989121002018032001



Anggota :

1. Laura Dwi Pratiwi, S.KM, M.KM
NIP. 199312212022032008
2. Yustini Ardhillah, SKM, M.PH
NIP. 19880724201932015




Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Alny, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN
MASYARAKAT PINGGIRAN SUNGAI AIR MANNA DUSUN
SUKANANTI DESA KOTA BUMI KECAMATAN PINO
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :
MARSHALLINA ROCKIREY MEIRITA
10011381924106


Indralaya, 13 Januari 2025

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Yustini Ardhillah, SKM, M.PH
NIP. 19880724201932015

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Marshallina Rockirey Meirita
NIM : 10011381924106
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat dan Tanggal Lahir : Masat, 1 Mei 2001
Alamat Rumah : Desa Ulak Lebar, Kecamatan Pino,
Kabupaten Bengkulu Selatan
No. Telepon/HP : 082278395689
Email : kekerocky1@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

2019 – 2025 S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Sriwijaya
2016 – 2019 SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan
2013 – 2016 SMP Negeri 1 Bengkulu Selatan
2007 – 2013 SD Negeri 107 Bengkulu Selatan
2006 – 2007 TK Dharmawanita Masat

Riwayat Organisasi :

2019 – 2022 Anggota Komunitas Symphony FKM UNSRI
2021 – 2022 Ketua Umum Komunitas Symphony FKM UNSRI
2019 – 2020 Anggota Dinas Porseni BEM KM FKM UNSRI
2019 – 2020 Anggota Departemen Syiar LDF BKM Adz Dzakra FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Penelitian “Analisis Buang Air Besar Sembarangan Masyarakat Pinggiran Sungai Air Manna Dusun Sukananti Desa Kota Bumi Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan”. Penelitian ini dibuat untuk mata kuliah Skripsi pada semester VIII mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu dan mendorong saya menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini. Dengan kerendahan hati, saya mengucapkan terima kasih khususnya kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku Kepala Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Yustini Ardillah, S.KM., M.PH selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, saran dan bimbingan sehingga proses penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik.
4. Ibu Dwi Septiawati S.KM, M.KM selaku Dosen Penguji 1 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu serta saran dan bimbingan, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
5. Ibu Laura Dwi Pratiwi, S.KM, M.KM selaku Dosen Penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu serta saran dan bimbingan, sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
6. Kepala Desa Kota Bumi yang telah memberikan bantuan dan arahan selama proses penelitian.
7. Kepala Dusun Sukananti dan Tenaga Kesehatan yang telah memberikan arahan dan bantuan selama proses penelitian.

8. Masyarakat Dusun Sukananti yang terlibat dan berpartisipasi dengan baik, terutama yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian saya.
9. Orang tua yang paling berjasa dalam hidup saya, Ibu, Papa, dan Ayah. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan atas izin merantau dari kalian, yang tidak pernah lelah memberikan dukungan moral maupun materi, pengorbanan, cinta, motivasi, semangat, nasihat serta lantunan do'a yang tidak pernah putus, juga tanpa lelah mendukung segala keputusan dan pilihan dalam hidup saya sehingga menjadi harapan dan kekuatan menggapai impian. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan, *aamiin*.
10. Saudara laki-laki saya tercinta Duta Swara. Yang selalu memberikan dorongan semangat, berbagi canda tawa, motivasi, dukungan, do'a, dan kasih sayang kepada saya.
11. Nenek tersayang, yang dengan kasih sayang dan doa tulusnya menjadi salah satu sumber kekuatan bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Muhammad Ghaffar Sudjana, seseorang yang begitu berarti di hidup saya, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan pengertian selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita dan sumber semangat di setiap langkah yang penuh tantangan.
13. Sahabat seperjuangan Ica, Alda, Mimi, Naya, Maya, yang selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi, menjadi pendengar yang baik, serta selalu membersamai kebahagiaan dan kesedihan semasa perkuliahan.
14. Hana dan Anisa yang menjadi sahabat setia saya sedari kecil dan selalu bersama saya sejak masa-masa sekolah, yang selalu memberikan canda dan tawa, dukungan, motivasi, semangat dan menjadi pendengar yang baik dalam penyelesaian skripsi saya.
15. Kay dan Caca teman online terbaik saya, yang selalu ada di setiap suka dan duka, yang selalu mendengarkan keluh kesah saya dan memberi semangat yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
16. FC Barcelona, klub favorit saya, yang selalu memberikan hiburan dan semangat melalui permainan nya. Menonton setiap pertandingan

mengajarkan saya tentang ketekunan dan perjuangan tanpa henti, yang menjadi sumber inspirasi saat saya menghadapi berbagai tantangan dalam menyelesaikan skripsi ini.

17. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu namun turut serta dalam membantu penyusunan skripsi saya.

Sesungguhnya masih banyak lagi pihak yang membantu saya dalam penulisan skripsi ini. Saya menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi susunan dan penulisan, karena itu saya mohon maaf serta kritik dan saran yang membangun sangat di harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Wassalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Indralaya, 13 Januari 2025

Penulis



Marshallina Rockirey Meirita

NIM. 10011381924106

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Marshallina Rockirey Meirita
NIM : 10011381924106
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah yang berjudul :

“Analisis Buang Air Besar Sembarangan Masyarakat Pinggiran Sungai Air Manna Dusun Sukananti Desa Kota Bumi Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada tanggal : Januari 2025
Yang menyatakan,



Marshallina Rockirey Meirita
NIM. 10011381924106

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Bagi Peneliti	6
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.4.3 Bagi Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan	6
1.4.4 Bagi Masyarakat.....	7
1.5 Ruang Lingkup Batasan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8

2.1	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.....	8
2.2	Buang Air Besar Sembarangan (BABS)	10
2.3	Faktor Pembentuk Perilaku Buang Air Besar Sembarangan.....	11
2.4	Penelitian Terdahulu.....	15
2.5	Kerangka Teori.....	20
2.6	Kerangka Pikir.....	21
2.7	Definisi Istilah	22
BAB III METODE PENELITIAN		24
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.2	Jenis dan Sumber Data	24
3.3	Teknik Pengumpulan Data	25
3.4	Informan Penelitian	26
3.6	Validitas dan Reliabilitas.....	29
3.7	Etika Penelitian.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		33
4.1	Gambaran Umum Desa Kota Bumi.....	33
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
4.2	Hasil Penelitian.....	34
4.2.1	Karakteristik Informan	34
4.2.2	Gambaran Perilaku Buang Air Besar Sembarangan pada Masyarakat Pinggiran Sungai Air Manna Dusun Sukananti	35
4.2.3	Nilai Sosial dan Budaya pada Masyarakat yang Memiliki Kebiasaan Buang Air Besar Sembarangan.....	37
4.2.4	Sikap Masyarakat Terhadap Penggunaan Jamban	39
4.2.5	Kondisi Ekonomi terhadap Kecenderungan Kebiasaan Buang Air Besar Sembarangan.....	41
4.2.6	Peran Pemerintah Desa dan Tenaga Kesehatan dalam Mengedukasi dan Mengawasi Perilaku Sanitasi Masyarakat.....	43
BAB V PEMBAHASAN		46
5.1	Keterbatasan Penelitian	46
5.2	Pembahasan	46
5.2.1	Gambaran Perilaku Buang Air Besar Sembarangan pada Masyarakat Pinggiran Sungai Air Mana Dusun Sukanti.....	46

5.2.2	Nilai Sosial dan Budaya pada Masyarakat yang Memiliki Kebiasaan Buang Air Besar Sembarangan.....	48
5.2.3	Sikap Masyarakat Terhadap Penggunaan Jamban	49
5.2.4	Kondisi Ekonomi terhadap Kecenderungan Kebiasaan Buang Air Besar Sembarangan.....	50
5.2.5	Peran Pemerintah Desa dan Tenaga Kesehatan dalam Mengedukasi dan Mengawasi Perilaku Sanitasi Masyarakat.....	51
DAFTAR PUSTAKA		56
LAMPIRAN.....		63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	20
Gambar 2.2 Kerangka Pikir	21
Gambar 4.1 Sungai Air Manna Lokasi Perilaku Buang Air Besar Sembarangan oleh Masyarakat Dusun Sukananti.....	35
Gambar 4.2 Interaksi Sosial Masyarakat Dusun Sukananti	37
Gambar 4.3 Kondisi Pemeliharaan Jamban oleh Masyarakat	39
Gambar 4.4 Kondisi Fasilitas Jamban Masyarakat	41
Gambar 4.5 Wawancara Mengenai Peran dalam Edukasi dan Pengawasan Perilaku Sanitasi	41

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Karakteristik Informan.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara Mendalam
- Lampiran 2. Pedoman FGD (Focus Group Discussion)
- Lampiran 3. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Informan)
- Lampiran 4. Transkrip Wawancara Mendalam
- Lampiran 5. Matriks Wawancara Mendalam
- Lampiran 6. Transkrip FGD (Focus Group Discussion)
- Lampiran 7. Matriks FGD (Focus Group Discussion)
- Lampiran 8. Kaji Etik dan Izin Penelitian
- Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sanitasi merupakan suatu upaya peningkatan kualitas lingkungan hidup, yang dilakukan apabila terjadi perubahan lingkungan akibat adanya pergeseran kualitas lingkungan tersebut (Almeida, L. S., Cota, A. L. S., & Rodrigues, D. F., 2020). Sanitasi merupakan salah satu hal yang mendasar dalam upaya pemenuhan kehidupan manusia demi tercapainya tingkat kesehatan yang optimum. Sanitasi adalah proses peningkatan kebersihan dan pencegahan penyakit melalui pembuangan limbah dan ekskreta (tinja dan urin). Lebih dari 20% populasi dunia tidak memiliki akses terhadap sanitasi dasar, seperti pengelolaan limbah, pengolahan dan pembuangan air limbah, serta kemampuan untuk mencuci tangan di rumah (Kaoje et al., 2019). Menurut *World Health Organization* (WHO) sanitasi merupakan suatu usaha yang mengawasi beberapa faktor lingkungan fisik manusia yang akan menimbulkan hal-hal yang merugikan bagi perkembangan fisik, kesehatan, dan daya tahan tubuh.

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2022 menunjukkan bahwa 1,1 miliar orang atau 17% dari populasi dunia terus buang air besar, dengan 81% penduduk buang air besar sembarangan (BABS). Program Sanitasi Air (WSP) Bank Dunia pada konferensi sanitasi dan air nasional (KSAN) menyebutkan bahwa Indonesia menduduki peringkat kedua di dunia sebagai negara dengan sanitasi buruk (Lalasati, N. A., 2022). Data Joint Monitoring Program WHO/UNICEF menyebutkan bahwa 63 juta penduduk Indonesia tidak memiliki toilet dan masih membuang air besar (BAB) sembarangan di sungai, laut, atau tanah. Akibatnya, lebih dari 370 balita Indonesia meninggal setiap hari akibat diare. Selain diare, balita juga rentan terkena pneumonia akibat polusi tinja di udara. Hasil studi WHO menunjukkan bahwa intervensi melalui modifikasi lingkungan dapat menurunkan risiko diare hingga 94%. Modifikasi lingkungan tersebut meliputi penyediaan air bersih yang dapat menurunkan risiko sebesar 25%, pengelolaan air minum di tingkat rumah tangga yang dapat menurunkan risiko sebesar 39%,

mencuci tangan dengan sabun yang dapat menurunkan risiko sebesar 45%, dan pemanfaatan jamban yang dapat menurunkan risiko sebesar 45%. 32%.

Indonesia saat ini menempati urutan ke-2 dunia untuk sanitasi terburuk setelah India karena sebagian besar dari penduduk Indonesia masih melakukan kebiasaan buang air besar sembarangan (BABS) (Nyak Firzah, 2023). Perilaku penduduk yang masih terbiasa melakukan buang air besar sembarangan (BABS) masih menjadi masalah sanitasi di berbagai negara termasuk Indonesia, Indonesia masih menghadapi masalah ini di kalangan masyarakat. Pada tahun 2016 tercatat 16.209.333 kepala keluarga (KK) masih melakukan BABS dari total 67.453.504 KK. Angka tersebut menunjukkan bahwa 24,03% penduduk Indonesia masih memiliki perilaku BABS. Kebiasaan ini membawa dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat, karena tinja merupakan tempat berkembang biaknya bakteri *E. coli*, yang berpotensi menyebabkan berbagai penyakit. (Agustiyaningsih, 2020). Menurut laporan Kementerian Kesehatan, hingga November 2018, cakupan akses sanitasi di Indonesia baru mencapai 73,9%. Ini berarti masih ada 26,1% atau hampir 69,16 juta jiwa yang belum memiliki akses sanitasi, dan sekitar 9,36% atau 24,8 juta jiwa di antaranya masih melakukan buang air besar sembarangan. Dalam RPJMN 2020-2024, target akses sanitasi rumah tangga adalah 90% untuk sanitasi yang layak dan aman (Nolia, 2023). Sesuai dengan rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) 2015-2019, Pemerintah Indonesia telah mengambil inisiatif untuk melanjutkan program akses universal (UA) nasional pada tahun 2019 untuk mencapai target 100% akses air minum dan sanitasi bagi seluruh penduduk Indonesia. Hingga tahun 2015, kebutuhan air minum nasional di Indonesia baru mampu menyediakan akses yang layak terhadap air minum dan sanitasi 68% dari total penduduk Indonesia. Terkait kebutuhan sanitasi dasar, Indonesia baru mampu menyediakan akses sanitasi yang layak bagi 60% total penduduk Indonesia. Program air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (Pamsimas) menjadi salah satu program andalan nasional untuk meningkatkan akses penduduk pedesaan terhadap fasilitas air minum dan sanitasi yang layak dengan pendekatan berbasis komunitas (Puspita, D. S., Kawuryan, I. S. S., & Handayani, W., 2023).

Provinsi Bengkulu adalah provinsi di mana buang air besar sembarangan masih menjadi permasalahan yang cukup signifikan. Pada tahun 2023 di Provinsi

Bengkulu jumlah target penemuan sebanyak 56,648 kasus diare pada semua umur, dan ditangani 8,264 atau 15% (Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, 2023). Dusun Sukananti adalah salah satu wilayah di Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu yang mana masyarakatnya masih sering membuang air besar di pinggir sungai. Hal ini terjadi karena dusun tersebut terletak di sepanjang Sungai Air Manna, yang merupakan bagian penting dari kehidupan masyarakat. Sungai ini digunakan untuk berbagai aktivitas sehari-hari, termasuk buang air besar, sehingga kebiasaan ini tetap berlangsung meskipun telah ada jamban. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2022 sebanyak 90.163 kepala keluarga masih buang air besar sembarangan (Fajri, 2022). Adapun jumlah masyarakat yang masih melakukan buang air besar sembarangan sebanyak 8291 Kepala Keluarga (KK) di Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2022 jumlah, yang tersebar di Kecamatan Pasar Manna sebanyak 17 KK, Kota Manna sebanyak 37 KK, Manna sebanyak 135 KK, Bunga Mas sebanyak 164 KK, Pino sebanyak 510 KK, Ulu Manna 712 KK, Kedurang sebanyak 910 KK, Pino Raya sebanyak 2041 KK, Seginim sebanyak 1621 KK, Kedurang Ilir sebanyak 710 KK, dan Air Nipis sebanyak 1434 KK (Dinkes Bengkulu, 2022).

Perilaku buang air besar sembarangan (BABS/Open defecation) termasuk salah satu contoh perilaku yang tidak sehat. BABS atau Open defecation adalah suatu tindakan membuang kotoran atau tinja di ladang, hutan, semak-semak, sungai, pantai atau area terbuka lainnya dan dibiarkan menyebar mengontaminasi lingkungan, tanah, udara dan air (Murwati, 2012).

Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) merupakan suatu kondisi ketika setiap individu dalam komunitas tidak Buang Air Besar Sembarangan (BABS) (Sinambela, R. G. H., 2022). Perilaku masyarakat dalam melakukan BABS dapat dipicu karena beberapa hal, seperti anggapan membangun jamban mahal, lebih nyaman di sungai, ladang, sawah, atau parit. Serta anggapan masyarakat bahwa kebiasaan tersebut sudah dilakukan sejak dahulu dari mulai masa kanak-kanak hingga sekarang tetapi tidak pernah mengalami masalah kesehatan apapun. Masyarakat belum sepenuhnya mengetahui bahwa buruknya perilaku terkait sanitasi oleh salah satu anggota masyarakat, juga akan mempengaruhi kualitas kesehatan

masyarakat lainnya. Padahal kotoran dari manusia yang sakit atau sebagai pembawa suatu penyakit dapat menjadi sumber infeksi.

Faktor ekonomi juga mempengaruhi BABS yang disebabkan oleh rendahnya pendapatan warga sehingga belum terpikirkan untuk mengalokasikan pendapatannya untuk membangun jamban sehat. Faktor sosial yang meliputi nilai, kontrol sosial dari masyarakat sekitar terkait buang air besar sembarangan dan minimnya sosialisasi pemanfaatan jamban (Mallo, R. R., Nyorong, M., & Maryanti, E., 2024). Selain itu juga dipengaruhi oleh faktor budaya yang merupakan kebiasaan buang air besar sembarangan yang telah dilakukan sejak lama. Perilaku OD (open defecation) dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.

Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan, pekerjaan, pendapatan, pengetahuan, sikap, dan lingkungan fisik terhadap perilaku OD (Carolina, M., Puspita, A., & Indriana, S., 2023). Menurut Pambudi AS (2019) menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan perilaku buang air besar sembarangan adalah usia, tingkat pendidikan, status ekonomi, pengetahuan, dan lingkungan fisik terhadap buang air besar sembarangan. Dampak kurangnya sanitasi serta kebersihan diri dan lingkungan yang buruk, berkaitan dengan penularan beberapa penyakit infeksi yaitu penyakit diare, kolera, typhoid fever, dan paratyphoid fever, disentri, penyakit cacing tambang, ascariasis, hepatitis A dan E, penyakit kulit, trakhoma, schistosomiasis, cryptosporidiosis, malnutrisi, dan penyakit yang berhubungan dengan malnutrisi (Kemenkes RI, 2015). Penelitian sebelumnya pernah diteliti oleh Riswan, K. A. (2024) mengenai analisis perilaku buang air besar sembarangan (babs) berdasarkan teori health belief model pada masyarakat pesisir di Wilayah Kerja Puskesmas Manggarabombang Kabupaten Takalar dan Amelia, W. S., Suryani, L., Harokan, A., & Ulfah, M. (2022) mengenai analisis perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Kelurahan Batu Kuning Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Oku Tahun 2022. Peneliti memilih Dusun Sukananti sebagai lokasi penelitian karena kebiasaan masyarakatnya yang masih melakukan kebiasaan buang air besar sembarangan (BABS) yaitu membuang air besar di sungai meskipun sudah ada fasilitas jamban. Hal ini terjadi karena tradisi dan kebiasaan

lama yang masih bertahan, terutama karena masyarakat tinggal dekat dengan Sungai Air Manna yang menjadi sumber utama aktivitas sehari-hari, termasuk saat musim kering. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) yang masih dilakukan oleh masyarakat di pinggiran Sungai Air Manna, Dusun Sukananti, Desa Kotabumi, Kecamatan Pino, Kabupaten Bengkulu Selatan. Subjek penelitian adalah masyarakat yang tinggal di sekitar Sungai Air Manna yang menjadi aspek kebaruan dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti terdorong untuk mengkaji dan melakukan penelitian selanjutnya dengan judul **"Analisis Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Masyarakat Pinggiran Sungai Air Manna Dusun Sukananti Desa Kota Bumi Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan"**.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah utama di Dusun Sukananti adalah meskipun jamban telah tersedia, masyarakat masih lebih memilih sungai sebagai tempat buang air besar. Hal ini mengindikasikan adanya masalah yang lebih kompleks, seperti kebiasaan, sosial budaya, kondisi fasilitas, persepsi masyarakat, serta peran pihak berwenang yang mungkin belum optimal. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Analisis Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Masyarakat Pinggiran Sungai Air Manna Dusun Sukananti Desa Kota Bumi Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti bertujuan sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan Buang Air Besar Sembarangan Masyarakat Pinggiran Air Manna Dusun Sukananti, Desa Kota Bumi, Kecamatan Pino, Kabupaten Bengkulu Selatan, meskipun masyarakat sudah memiliki fasilitas jamban.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis gambaran perilaku buang air besar sembarangan pada masyarakat pinggiran Sungai Air Manna Dusun Sukananti.

2. Menganalisis nilai sosial dan budaya pada masyarakat yang memiliki kebiasaan buang air besar sembarangan di pinggiran Sungai Air Manna Dusun Sukananti.
3. Mendalami sikap masyarakat dalam hal penggunaan fasilitas jamban.
4. Menganalisis peran pemerintah desa dan tenaga kesehatan dalam mengedukasi dan mengawasi perilaku sanitasi masyarakat.
5. Menelaah pengaruh kondisi ekonomi masyarakat terhadap kecenderungan kebiasaan buang air besar sembarangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Penelitian ini membantu peneliti dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama studi dan memperdalam pemahaman tentang topik terkait buang air besar sembarangan (BABS).
2. Peneliti mendapatkan pengalaman langsung dalam merancang, melaksanakan, dan menganalisis data penelitian yang berkaitan dengan perilaku masyarakat.
3. Menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan masalah sanitasi dan kesehatan lingkungan, serta dapat diterapkan dalam penelitian di bidang serupa.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Penelitian ini memberikan informasi penting bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat untuk memahami masalah buang air besar sembarangan (BABS) dan kebiasaan masyarakat di daerah tertentu.
2. Informasi dari penelitian ini bermanfaat sebagai referensi bagi mahasiswa lain yang ingin meneliti topik BABS atau masalah sanitasi serupa.
3. Penelitian ini membantu memperluas pemahaman dan memperbaiki strategi kesehatan untuk mengurangi praktik BABS di lingkungan pedesaan.

1.4.3 Bagi Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan

1. Memperbaiki strategi komunikasi kesehatan dengan masyarakat.
2. Menjadi dasar perencanaan program edukasi dan intervensi sanitasi yang efektif.

3. Mendorong sinergi puskesmas, pemerintah desa, dan masyarakat dalam upaya kesehatan.

1.4.4 Bagi Masyarakat

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan sebagai dasar pertimbangan dalam usaha mengurangi perilaku buang air besar sembarangan dan diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan derajat kesehatan.
2. Dapat menjadi dasar pertimbangan dalam perencanaan program sanitasi yang lebih efektif.
3. Penelitian ini diharapkan dapat mengurangi risiko penyakit dengan meningkatnya kesadaran dan perubahan perilaku, masyarakat dapat terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang tercemar.

1.5 Ruang Lingkup Batasan

Peneliti hanya akan fokus pada analisis Buang Air Besar Sembarangan (BABS) masyarakat. Secara khusus, penelitian ini dibatasi oleh subjek penelitian yaitu pada pinggiran Sungai Dusun Sukananti Desa Kota Bumi Air Manna Desa Sukananti Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Carolina, M., Puspita, A., & Indriana, S. (2023). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Orang Tua Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Mantangai Hilir Puskesmas Mantangai. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(2), 50-55.
- Riswan, K. A. (2024). *Analisis Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (Babs) Berdasarkan Teori Health Belief Model Pada Masyarakat Pesisir Di Wilayah Kerja Puskesmas Manggarabombang Kabupaten Takalar* (Doctoral dissertation, Univeristas Muslim Indonesia).
- Amelia, W. S., Suryani, L., Harokan, A., & Ulfah, M. (2022). Analisis Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Di Kelurahan Batu Kuning Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Oku Tahun 2022. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 11(2), 306-314.
- Almeida, L. S., Cota, A. L. S., & Rodrigues, D. F. (2020). Sanitation, Arboviruses, and Environmental Determinants of Disease: impacts on urban health. *Ciencia & saude coletiva*, 25, 3857-3868.
- Lalasati, N. A. (2022). *Sustainable Sanitation for Small Island Cities* (Doctoral dissertation).
- Puspita, D. S., Kawuryan, I. S. S., & Handayani, W. (2023). Evaluasi program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS): studi di Kabupaten Temanggung. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (Journal of Environmental Sustainability Management)*, 71-81.
- Sinambela, R. G. H. (2022). Determinan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (Babs) Di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. *Journal Of Healthcare technology and medicine*, 7(2).
- Mallo, R. R., Nyorong, M., & Maryanti, E. (2024). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kepemilikan Jamban Sehat Dalam Phbs Pada Tatanan Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Okbab Kecamatan Okbab Kabupaten Pegunungan Bintang Provinsi Papua. *Jurnal Ners*, 8(2), 1411-1421.

- Alamsyah, D., & Mulia Wati, R. (2013). *Pilar dasar ilmu kesehatan masyarakat*. Yogyakarta: NuhaMedika.
- Bungin, B. (2012). *Analisa data penelitian kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Pendekatan, kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Murwati. (2012). Faktor host dan lingkungan yang mempengaruhi perilaku buang air besar sembarangan (open defecation) [Tesis]. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Malang: Wineka Media.
- Sarudji, D. (2010). *Kesehatan lingkungan*. Bandung: CV. Karya Putra Darwati.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Cetakan ke-24). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, E. (2008). Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi keluarga dalam penggunaan jamban di Kota Kabanjahe tahun 2007 [Tesis]. Medan: Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara.
- Adventus, M. R., Mahendra, D., & Jaya, I. M. M. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. *Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI*, 1–107.
- Bitu, Y. (2019). *Studi Sanitasi Jamban dan Penyakit Diare di Kelurahan Naioni Kecamatan Alak*. 4–14.
- Hendrawati. (2017). GAMBARAN PERILAKU BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN PADA MASYARAKAT DESA JATIMULYO, KABUPATEN BOJONEGORO. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 129–134.
- Ramadhan. (2019). Pengertian Menyikat Gigi. *Kesehatan*, 7–18.
- SADARI, R., & NATAL, M. (2018). Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Stikes Aufa Royhan Padangsidempuan.
- Windi Chusniah Rachmawati. (2012). Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. In

Jakarta: Rineka Cipta.

- Sofiyati Sofiyati. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Polio Dengan Waktu Pemberian Imunisasi Polio Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedawung Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 2(2), 52–65.
- Harahap, R. Y. (2019). *Program studi ilmu kesehatan masyarakat sekolah tinggi ilmu kesehatan aufa royhan padangsidimpuan 2018*. 1–74.
- Mardhiyah, A., Mediani, H. S., & Rahayuwati, L. (n.d.). *Promosi Kesehatan Kepada Orang Tua Mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Mencegah Hepatitis A pada Anak*. 2(1), 61–73.
- Teknik, J., & Kaputama, I. (2018). *101-291-1-Pb*. 2(1).
- Pingkan, W., Kaunang, J., & Palempung, Y. (2022). *Book · December 2022. December*.
- Susanto, A. (2020). Buku Ajar" Bakteriologi (Carrier Penyakit Typus). In *E-Book Penerbit STIKes Majapahit*.
- Agustiyaningsih, T. K. (2020). Hubungan Pengetahuan tentang Jamban Sehat dan Lingkungan Fisik dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 130.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2023*. Bengkulu: Sub.Bag.Pencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu.
- Nolia, H. S. (2023). Peningkatan Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Melalui Pemicuan di Desa Sempung Polling Kabupaten Dairi Tahun 2023. *Jurnal Abdi MOESTOPO* , 158-165.
- Nyak Firzah, S. (2023). Promosi Kesehatan Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Melalui Pendekatan STBM Pilar Pertama. *SEHATMAS (Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat)*, 511-521.
- Riyanti, F. F. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sarana Prasarana, dan Pengawasan Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19. *Journal of Public Health Education*, 64-70.
- Eva Yusiana, M. F. (2020). HUBUNGAN STATUS EKONOMI DAN PERILAKU BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN (BABS) DENGAN

KEPEMILIKAN JAMBAN. *Naskah Publikasi Universitas Muhammad Arsyad Al Banjari.*

- Adelia, Putri, Meidiana Savitri, Renaldi Adi Baskoro, and Anisatul Mufidah. 2025. "Edukasi Dan Intervensi Gizi Untuk Mencegah Stunting: Studi Kasus Program KKN New Zero Stunting Desa Jatiwangi." 02(01):81–86.
- Afriyanti, Sarah. 2024. "Identifikasi Bahan Obat Cacing Di Desa Luhu (Strategi Menuju Eliminasi Stunting Dengan Pendekatan Lokal Wisdom) Identification of Worm Medication Materials in Luhu Village (Strategy Towards Stunting Elimination with Local Wisdom Approach)." 3:75–84.
- Alafanta, Nofiar. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Jamban Keluarga Di Desa Sanggiran Kabupaten Simeulue Tahun 2022." *Nucl. Phys.* 13(1):104–16.
- Aris Toening Winarni. 2024. "Memutus Mata Rantai Stunting: Transformasi Pendampingan Keluarga Oleh Tim Stunting Kecamatan Kunduran Blora." *Public Service and Governance Journal* 5(1):291–309. doi: 10.56444/psgj.v5i1.1355.
- Ayu, Ida, Putri Genta, Ida Ayu, Made Idyani, and Politeknik Kesehatan Denpasar. 2024. "Meningkatkan Akses Dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Melalui Puskesmas Keliling : Pengalaman Di UPT Puskesmas Tembuku I Dalam Mengatasi Stunting Dan Penyakit Lingkungan." 03(02):172–85.
- Ayu, Ida, Putri Genta, and Politeknik Kesehatan Denpasar. 2024. "Pemberdayaan Masyarakat Dan Intervensi Kesehatan Lingkungan Terhadap Penanggulangan Stunting Dan Penyakit Menular." 03(02):197–212.
- Buana, Reksa. 2024. "Persepsi Perilaku Sanitasi Masyarakat Di Kawasan Semi-Perkotaan Pasca Deklarasi Open Defecation Free Dengan Pendekatan." *Jurnal Serambi Engineering IX(4):11121–31.*
- Burdah. 2024. "Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Panti Rumoh Seujahtera Aneuk Nanggroe (RSAN) Banda Aceh." 3(2):57–62.
- Dewi, Dahlia. 2022. "Pemanfaatan Automatic Wastafel Portabel (AWP) Yang Cerdas Dan Ramah Lingkungan Sebagai Pengaplikasian Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat." 16(1):1–23.
- Elvans, Soumokil. 2024. "Hubungan Faktor Predisposisi Dan Enabling Kepala

- Keluarga Dengan Perilaku Penggunaan Jamban Sehat Di Dusun Aster Desa Piru Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku.” *Protein : Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*. 2(3):256–76. doi: 10.61132/protein.v2i3.617.
- Fahreza, Mohammad. 2024. “Peningkatan Kualitas Sanitasi Masyarakat Melalui Pembangunan Fasilitas Sanitasi Di Kecamatan Tomo.” 5(2):397–408.
- Helsinki, Esa, and dan Devita Sari Saktiawan. 2023. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebiasaan Buang Air Besar Sembarangan Pada Masyarakat.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 7(1).
- Hendrawati. 2017. “Gambaran Perilaku Buang Air Besar Sembarangan Pada Masyarakat Desa Jatimulyo, Kabupaten Bojonegoro.” *Jurnal Akuntansi* 11(2):129–34.
- Hidayat, Taufiq, Gesiva Arila Ratuku, and Mutiara Kartika Adiscallysta. 2024. “Analisis Data Tarik Wisata Pada Museum Gedung Sate.” 3:208–18.
- Hikmah, Nurul. 2023. “Penegakan Kesadaran Hukum Masyarakat Teluk Lerong Ilir Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda.” *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 3(6):199–206. doi: 10.56393/decive.v3i6.2042.
- Hilmy, Reza Nabil, and Mohammad Balya Aly Sya’ban. 2023. “Partisipasi Masyarakat Dalam Mengurangi Risiko Banjir Di Kelurahan Pondok Pinang Kecamatan Kebayoran Lama Kota Jakarta Selatan.” *Jurnal Al-Ijtimauiyyah* 9(2):306. doi: 10.22373/al-ijtimauiyyah.v9i2.19943.
- Imron Rizki A. 2018. “Self Assesment Sistem Sebagai Dasar Pungutan Pajak Di Indonesia.” *Jurnal Al-‘Adl* 11(2):81–88.
- Irfan, Andi Muhammad, Sitti Hasbiah, Akmal Hidayat, Muhammad Rakib, Alda Hikmah, and Rhamadani Juyot Limpo. 2024. “Pelatihan Pemanfaatan Potensi Desa Melalui Penguatan Kapasitas BUMDes Untuk Meningkatkan Nilai Tambah Produk Pertanian Di Desa Sökkolia. j. Kemitraan Responsif Untuk Aksi Inovatif Dan Pengabdian Masy.” *Jurnal Kreativa: Kemitraan Responsif Untuk Aksi Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat* 1(2):118–27.
- Kurniawati, Ety, and Ibrahim Ali. 2024. “Strategi Pengelolaan Sampah Organik Untuk Mendukung Program Kesehatan Lingkungan Di Desa-Desa Indonesia.” *Seminar Nasional LPPM UMMAT* 3:558–69.

- Rahmawati, Zaura Dwi. 2024. "Analisis Ketersediaan Infrastruktur Dan Aksesibilitas Di RSUP Dr. Rivai Abdullah." *Jurnal SITECH: Sistem Informasi Dan Teknologi* 6(2):93–102. doi: 10.24176/sitech.v6i2.10221.
- Rasyid; Yonas Klemens Gregorius Dori Gobang; M. Rusdi Syawaludin; Filka Khairu Pratama; Desi Apriyanty; A. Nururrochman Hidayatulloh; Fransiskus Laba Herin; Nurhalimah Harahap; Rahman Hermansyah; Khairatunnisa'; Permata Ika Hidayati; Desy Murni Lasari; Nu, Abdul. 2023. *Implementasi Support System Sosial Science*.
- Romadon, Mariyo. 2024. "Sungai Batanghari Dalam Peradaban Masyarakat Melayu Jambi Pada Masa Keresidenan." *Jurnal Kebudayaan* 30(01):36–54.
- Tentricapa, Siti, Renny Nurhasana, Noviyati V. Sidabutar, Rini Kurniawati, Alfred R. Januar Nabal, and R. Bayu Sanjaya. 2023. "Perubahan Perilaku Masyarakat Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Menuju Hidup Bersih Dan Sehat." *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial Dan Budaya* 12(2):294–314. doi: 10.33772/etnoreflika.v12i2.1309.
- Tjiali, Windy. 2024. "Epistimologi Stunting Dan Pencegahannya." *Jurnal Kesehatan Tanbusai* 5:10803–8.
- Upa, Ludia, and Eko winarti. 2024. "Peran Teori Health Belief Model Dalam Menelaah Hubungan Antara Perilaku Masyarakat, Ketersediaan Penampungan Air Hujan, Dan Kejadian Diare Di Daerah Yang Bergantung Pada Sumber Air Hujan; Tinjauan Pustaka." *Jurnal Kesehatan Tambusai* Volume 5,:871–93.
- Uyun, Linatul. 2024. "Community Service in Improving The Quality of Public Healt Throught Preventive Education." 1(1):35–44.
- Vioreza, Niken, Wilda Hilyati, and Meti Lasminingsih. 2023. "Education for Sustainable Development: Bagaimana Urgensi Dan Peluang Penerapannya Pada Kurikulum Merdeka?" *EUREKA: Journal of Educational Research and Practice* 1(1):34–47.
- Wardhani, Wirasmi. 2024. "Program Literasi Keuangan Bagi Komunitas Desa Melalui Edukasi Dan Pendamping Di Kutai Kartanagara." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(3):357–64.
- Widyastuti, Dyah, Halim Nur Jamaluddin, Rohimma Arisanti, and Fitri Kartiasih.

2023. “Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Akses Sanitasi Layak Di Indonesia Tahun 2021.” *Seminar Nasional Official Statistics* 2023(1):105–16. doi: 10.34123/semnasoffstat.v2023i1.1853.

Winarti, Eko. 2024. “Literature Review : Pengaruh Precede Proceed Model.” 5:3750–61.